

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kondisi sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Nu Putri Buntet Pesantren Cirebon Tahun 2024, serta proses manajemen sarana dan prasarananya dan untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses manajemen sarana dan prasarana di madrasah. Berdasarkan temuan dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon Tahun 2024 ini sudah cukup lengkap hanya saja masih terdapat beberapa sarana dan prasarana yang kurang memadai dan harus ditingkatkan lagi seperti laboratorium IPA, ruang kelas, ruang guru yang masih minimalis dan kurang nyaman, serta keterbatasan lahan menjadi kendala utama dalam pengembangan fasilitas, termasuk belum adanya lapangan olahraga milik sendiri.
2. Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon telah menerapkan manajemen sarana dan prasarana yang mencakup perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan, penghapusan, dan pelaporan. Namun, penerapan manajemen tersebut belum sepenuhnya efisien, seperti perencanaan yang belum terealisasi dengan baik, pengadaan yang terbatas oleh anggaran, pemeliharaan yang belum berjalan efektif, serta pemanfaatan sarana yang belum optimal. Hal ini menyebabkan kondisi sarana dan prasarana menjadi kurang terawat dan tidak dimanfaatkan dengan maksimal.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses manajemen sarana dan prasarana di madrasah yaitu anggaran yang dimiliki, komunikasi antar semua pihak, dan kerja sama dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada di madrasah.

B. Implikasi

1. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada pihak madrasah agar lebih memahami dan dapat meningkatkan kembali sistem manajemen sarana dan prasarana yang harus diterapkan itu seperti apa, supaya sarana dan prasarana yang ada di madrasah dapat terkelola dengan baik dan kualitas nya tetap terjaga.
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung yang ditemukan dalam penelitian ini, diharapkan menjadi evaluasi terhadap proses manajemen sarana dan prasarana di madrasah, agar proses manajemen sarana dan prasarana di madrasah berjalan dengan baik.
3. Adanya kerja sama antar semua pihak baik itu guru maupun siswi dalam proses pemeliharaan sarana dan prasarana di madrasah agar dapat membantu menjaga kualitas sarana dan prasarana supaya tetap dalam keadaan baik.

C. Rekomendasi

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah dapat meningkatkan kembali strategi dalam menerapkan manajemen yang baik di madrasah dan meyakini bahwa proses manajemen sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di madrasah, khususnya dalam pengelolaan sarana dan prasarana agar sarana dan prasarana yang ada dapat terkelola dengan baik.

2. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

Wakasek bidang sarpras disarankan lebih meningkatkan kembali sistem manajemen sarana dan prasarana yang baik di madrasah. Guna menjaga kondisi sarana dan prasarana yang lebih baik. Kemudian lebih meningkatkan kembali pengecekan terhadap sarana dan prasarana yang layak atau tidak nya di madrasah, untuk menghindari fasilitas yang terbelengkalai. Selain itu Wakasek bidang sarpras disarankan lebih teliti dalam proses pengadaan sarana dan prasarana di madrasah, agar proses pengadaan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan dan tepat sasaran.

3. Guru dan siswi

Guru dan siswi di madrasah sebagai pengguna sarana dan prasarana hendaknya dapat ikut serta dalam proses pemeliharaan dan dapat menjaga sarana dan prasarana yang ada. kemudian guru dan siswi harus lebih terbuka atau dapat menciptakan komunikasi yang baik dengan wakasek bidang sarpras mengenai keluhan sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Tidak hanya itu, guru dan siswi dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di madrasah dengan sebaik mungkin dalam proses belajar mengajar.

4. Peneliti Selanjutnya

Berhubung penelitian ini tidak mewawancarai bendahara sekolah dan tidak dapat menggali lebih dalam mengenai pembiayaan sarana dan prasarana, maka disarankan penelitian selanjutnya dapat meneliti hal tersebut agar mengetahui lebih lanjut anggaran yang dikelola itu seperti apa dalam proses pengadaannya. Disarankan juga peneliti selanjutnya melakukan perbandingan antara pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah swasta dan di sekolah negeri. Karena dalam penelitian ini hanya fokus terhadap manajemen sarana dan prasarana di madrasah saja. Selain itu, Peneliti selanjutnya dapat lebih fokus terhadap dampak manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara menggunakan metode penelitian kuantitatif.